

BAB III
METODA PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien/ Keluarga

Informasi terkait Ibu “YL” penulis dapatkan setelah bertemu di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat dan melakukan pengkajian pada tanggal 11 Januari 2020 pukul 09.00 WITA. Adapun data yang diperoleh penulis dari hasil wawancara, dan pemeriksaan langsung di ruang KIA Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat, yaitu:

1. Data subjektif

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “YL”	Bapak “AS”
Umur	: 27 tahun	27 tahun
Kebangsaan	: Indonesia	Indonesia
Agama	: Hindu	Hindu
Pendidikan	: Perguruan Tinggi	Perguruan Tinggi
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga	Pegawai Kontrak
Penghasilan	: -	± Rp 2.500.000
Alamat rumah	: Jl. Tunjung Sari Gg. Kenanga No. 12 Denpasar Desa Padang Sambian kaja, Kec Denpasar Barat	
No. Tlp/Hp	: 085878399xxx	
Jaminan Kesehatan	: BPJS kelas II	

b. Keluhan utama

Ibu mengatakan ingin memeriksakan kehamilannya saat ini dan melakukan pemeriksaan laboratorium lengkap.

c. Riwayat menstruasi

Ibu mengalami menstruasi pertama pada usia 14 tahun, ibu mengatakan siklus haid teratur 28-30 hari, lama menstruasi 4 hari. Pada saat menstruasi ibu mengganti pembalut 2-3 kali per hari. Sifat darah encer, Keluhan ibu pada saat menstruasi, tidak ada. Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) : 14 – 06 – 2019 Tapsiran Persalinan (TP) : 21-03-2020

d. Riwayat pernikahan

Ibu menikah 1 kali, secara sah. Ibu menikah umur 25 tahun, lama pernikahan 2 tahun.

e. Riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas sebelumnya

Ibu memiliki satu orang anak berumur 18 bulan, Umur kehamilan cukup bulan, Jenis kelamin laki – laki, ibu bersalin di RS Puri Raharja dengan proses persalinan partus spontan belakang kepala ditolong oleh Bidan dan dr SPOG. Berat badan bayi 2600 gram, panjang badan 46 cm, Ibu memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan dan menyusui selama 9 bulan ibu berhenti menyusui bayinya karena ibu hamil. Saat ini anak dalam keadaan sehat, selama proses persalinan dan masa nifas tidak ada tanda bahaya yang dialami oleh ibu.

f. Riwayat Kehamilan ini

1. Kehamilan ini merupakan kehamilan kedua yang diharapkan bagi Ibu dan keluarganya walaupun dengan jarak anak kurang dari 2 tahun. Ibu tidak pernah mengalami abortus dan tidak ada masalah dalam hubungan seksual. Aktivitas sehari – hari ibu dibantu oleh suami dan adiknya. Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) pada tanggal 14 – 06 – 2019. Ibu melakukan pemeriksaan kehamilan di rumah dengan test kehamilan dengan hasil positif, ibu mengeluh mual tetapi tidak

mengganggu aktivitas sehari hari, untuk makan dan minum susupun ibu masih bisa jadi ibu tidak langsung memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan, ibu memeriksakan kehamilan pertama pada usia kehamilan 20 minggu, dan saat itu pula anak langsung di saph. Tapsiran Persalinan (TP) pada tanggal 21-03-2020. Pemeriksaan kehamilan yang dilakukan Ibu “YL” sebanyak 3 kali, pertama dilakukan di rumah sakit, 1 kali di PMB, 1 kali di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat untuk pemeriksaan ANC Terpadu.

2. Suplemen dan obat-obat yang sudah didapatkan adalah tablet penambah darah SF 200 mg 1x1 (30 tab), vitamin C 50 mg 3x1 , kalsium 500 mg 1x1 . Status imunisasi TT ibu adalah TT5, pada saat kehamilan ini ibu tidak lagi mendapatkan imunisasi TT karena imunisasi TT ibu sudah lengkap dari balita sampai SD.

3. Perilaku yang membahayakan kehamilan

Ibu mengatakan tidak ada perilaku yang dapat membahayakan kehamilan, seperti minum jamu, minum-minuman keras, kontak dengan binatang, di urut dukun, menggunakan narkoba dan urut dukun.

Tabel 1
Hasil Pemeriksaan Antenatal Ibu “YL” Berdasarkan Buku KIA

No	Tanggal, tempat	Hasil pemeriksaan	Diagnosa	Penatalaksanaan	Pemeriksa
1	2	3	4	5	6
1.	29-11-2019, Dr. “A. B” SPOG	S : ibu terlambat haid dan mengeluh mual O : BB : -	Ny. “YL” umur 27 tahun Multigravida UK 24 minggu 2	Saran : 1. pemeriksaan hamil secara rutin 2. Kunjungan ulang 1 bulan 3. Folavit 1000 mcg 1 x 1,	Dokter SPOG

		TD : 117/74mmHg,	hari T/H intrauterine	4. Elkana tablet 1 x 1	
		USG : usia gestasi : 24 mg 2 hr			
		TP: 18-03-2020			
1	2	3	4	5	6
		TBBJ: 650 gram DJJ: Positif			
		PP Test : sendiri hasil Positif (tanggal 18-08- 2019)			
2.	28-12- 2019, PMB "WA"	S : keluhan tidak ada O : BB : 60 kg, TD : 119/61 mmHg, TFU : 2 jari diatas pusat. Mcd : 24 cm, TBBJ; 2015 gram DJJ :142x/menit LILA : 26 cm, TB : 150 cm, BB sebelum hamil ; 54 kg	Ny. "YL" umur 27 tahun Multigravida UK 28 minggu 1 hari T/H intrauterine	1. KIE ANC terpadu 2. Kunjungan ulang 1 bulan lagi 3. Terapi obat : Ramabion Calcium	Bidan

3.	11-01-2020, UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat	S : tidak ada keluhan O : BB : 62,3 kg, TD : 115/70 mmHg, TFU : 3 jari atas pusat, McD : 26 cm TBBJ;2325 gram DJJ : 146x/menit Hasil pemeriksaan Lab. : DL : 12,1 g/dl Protein Urine : Negatif HbsAg : Negatif PPIA : Non reaktif Spilis : Non reaktif Gol. Darah : O Glukosa : Normal	Ny.“YL” umur 27 tahun Multigravida UK 30 minggu 1 hari T/H intrauterine	1. Hasil periksa laboratorium dan ANC Terpadu dalam batas normal 2. KIE tanda bahaya dalam kehamilan. 3. KIE resiko tinggi dalam kehamilan 4. KIE ibu untuk membaca buku KIA halaman 1-8 5. KIE senam ibu hamil 6. KIE KB Pasca Salin 7. KIE tentang P4K 8. Terapi obat : SF 1x60 mg, vitamin C 1x50 mg, kalk 1x500 mg	Bidan dan Dokter
----	--	--	---	--	------------------

Sumber : Buku Kesehatan Ibu dan Anak Ibu “YL”serta buku pemeriksaan dokter

g. Riwayat kontrasepsi

Ibu menggunakan KB kondom lama pemakaian 4 bulan dan tidak menggunakan alat kontrasepsi efektif dengan alasan Ibu takut beresiko dengan berat badan.

h. Riwayat penyakit dan operasi

Ibu tidak pernah atau sedang menderita penyakit diabetes militus, hipertensi, hepatitis, paru-paru, dan penyakit jantung serta ibu tidak pernah melakukan operasi apapun dan tidak ada keturunan kembar.

i. Riwayat penyakit keluarga

Ibu mengatakan tidak ada riwayat penyakit menurun dari keluarga

j. Data bio-psikososial

1) Bernafas

Ibu tidak memiliki keluhan saat bernafas

2) Nutrisi

Ibu makan dengan teratur tiga kali sehari dengan porsi sedang. Komposisi makanan ibu bervariasi yaitu satu piring nasi putih, satu potong daging ayam atau telur, satu potong tahu atau tempe, setengah mangkok sayur. Ibu biasanya makan cemilan buah atau biskuit. Ibu minum air putih sebanyak 6-7 gelas per hari, ibu tidak ada alergi makanan / pantangan makanan.

3) Eliminasi

Ibu buang air kecil sebanyak enam sampai tujuh kali perhari dengan warna kuning jernih dan buang air besar sebanyak satu kali sehari dengan konsistensi lembek.

4) Istirahat

Pola tidur ibu cukup, sekitar tujuh sampai delapan jam per hari. Ibu terbiasa istirahat pada siang hari dan tidak memiliki keluhan saat tidur maupun istirahat.

5) Psikososial dan spiritual

Kehamilan ini merupakan kehamilan kedua yang tidak direncanakan oleh ibu dan suami. Saat ini ibu tinggal bersama suami, anak dan adiknya. Namun, ibu dan suami tetap menerima kehamilan ini. Pada kehamilan ini ibu mendapatkan dukungan dari suami, orang tua, mertua dan keluarga lainnya. Pekerjaan ibu sehari-hari seperti mencuci, membersihkan rumah serta merawat anaknya dibantu oleh suami dan adiknya. Ibu melakukan hubungan seksual 1 kali dalam seminggu dan tidak ada masalah dalam hubungan seksual. Tidak ada kepercayaan dan budaya yang dapat membahayakan kehamilan ibu serta tidak ada kesulitan saat beribadah yang perlu dibantu.

6) Pengetahuan

Ibu sudah mengetahui tanda bahaya pada kehamilan, tanda persalinan dan proses persalinan. Ibu sudah mulai mempersiapkan persalinan dengan menentukan beberapa hal bersama suami, ibu sudah merencanakan tempat persalinannya di Klinik Werdi Ayu, transportasi yang digunakan untuk menuju tempat bersalin yaitu sepeda motor milik pribadi, ibu belum menyiapkan calon pendonor darah dalam persalinan, pendamping persalinan ibu adalah suami, biaya persalinan ibu menggunakan jaminan kesehatan BPJS, ibu mulai mempersiapkan persiapan persalinan seperti perlengkapan ibu dan bayi, ibu belum menentukan alat kontrasepsi yang akan digunakan setelah bersalin. Ibu kurang mengetahui tentang pelaksanaan kelas ibu hamil, ibu belum pernah mengikuti senam hamil, dan ibu belum memahami tentang buku KIA.

B. Diagnosa dan Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang telah diuraikan, dapat dirumuskan diagnosis kebidanan pada kasus ini adalah Ibu “YL” Umur 27 Tahun G2P1A0 UK 30 Minggu 1 Hari presentasi letak kepala T/H intrauterine dengan jarak anak kurang dari 2 tahun. Permasalahan yang ditemukan pada Ibu “YL” adalah sebagai berikut :

1. Ibu kurang mengetahui tentang pelaksanaan kelas ibu hamil dan belum pernah mengikuti senam hamil.
2. Ibu belum memahami bahaya kehamilan resiko tinggi terutama dengan jarak anak dekat.
3. Ibu belum melengkapi program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) yaitu pada bagian donor darah dan belum menentukan KB setelah persalinan

C. Jadwal Pengumpulan Data/ Pemberian Asuhan Pada Kasus

Penulis telah merencanakan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan Januari sampai Mei 2020. Dimulai dari kegiatan pengumpulan data, penyusunan laporan tugas akhir, bimbingan proposal, dilanjutkan dengan pelaksanaan seminar proposal dan perbaikan proposal. Setelah mendapatkan ijin, penulis akan segera memberikan asuhan pada Ibu “YL” selama kehamilan trimester tiga sampai 42 hari masa nifas. Adapun rencana kegiatan asuhan yang akan penulis berikan pada Ibu “YL” sebagai berikut :

Tabel 2
Jadwal Kegiatan Asuhan Pada Ibu “YL

Rencana Waktu Kunjungan	Rencana	Perencanaan Asuhan
1	2	3
Kehamilan trimester III pada tanggal	Memberikan asuhan kehamilan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan KIE tentang resiko tinggi Ibu hamil 4T (Jarak anak dekat) 2. Memberikan KIE tentang bahaya kehamilan triwulan III 3. Memberikan KIE tentang KB 4. Mengingatakan Ibu dalam persiapan P4K terutama calon donor darah
Persalinan Minggu ketiga dibulan Maret 2020	Memberikan asuhan persalinan normal dan bayi baru lahir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan KIE tentang teknik relaksasi pada saat proses persalinan 2. Memberikan ibu support selama proses persalinan 3. Memberikan asuhan sayang ibu selama proses persalinan 4. Memantau kesejahteraan janin, kemajuan persalinan dan kondisi ibu dengan Patograf. 5. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir
Masa Nifas Minggu keempat dibulan maret	Memberikan asuhan kebidanan KF 1 dan KN 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengunjungi ibu dan melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 2. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi dan lochea) 3. Mengingatkan ibu tentang tanda bahaya masa nifas 4. Mengingatkan ibu untuk tetap memperhatikan personal hygiene 5. Memberikan KIE ibu tentang pemenuhan nutrisi selama masa nifas 6. Memberikan KIE ibu tentang tanda bahaya pada bayi baru lahir. 7. Memberikan KIE tentang perawatan bayi sehari-hari

1	2	3
Minggu keempat di bulan Maret 2020	Memberikan asuhan kebidanan KF 2 dan KN 2	8. Memberikan KIE ibu untuk memberikan bayinya ASI eksklusif. 1. Mengunjungi ibu dan bayinya untuk melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital. 2. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi dan lochea) 3. Melakukan asuhan kebidanan pada neonatus. 4. Melakukan KIE perawatan bayi sehari – hari. 5. Melakukan KIE Imunisasi
Minggu kedua dibulan April 2020	Memberikan asuhan kebidanan KF 3 dan KN 3	1. untuk melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital. 2. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi ,involusi dan lochea) 3. Melakukan asuhan kebidanan pada neonatus 4. Memberikan pelayanan penggunaan KB